

**KEMENKES POLTEKKES BANDUNG  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN (KAMPUS BOGOR)  
PROGRAM DIPLOMA TIGA  
LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2024**

**Chika Dwi Angraini**

**NIM: P17324221010**

**Asuhan Kebidanan Postpartum Pada Ny. A Usia 27 Tahun P3A0 Dengan Anemia Ringan Di RSUD Leuwiliang  
6 BAB, 52 Halaman, 6 Tabel**

**ABSTRAK**

Anemia sering disebut kurang darah yaitu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah kurang dari normal  $<12$  gr/dl.<sup>1</sup> Pada masa nifas anemia bisa menyebabkan uterus berkontraksi tidak efektif dikarenakan darah tidak cukup untuk memberikan oksigen ke rahim, dan ibu nifas dengan anemia dapat mempengaruhi pengeluaran ASI sedikit, dan mudah terjadi infeksi mammae.<sup>2</sup> Tujuan dari asuhan kebidanan ini adalah agar mampu memahami serta mengaplikasikan Asuhan Kebidanan Postpartum pada Ny. A usia 27 tahun P3A0 dengan Anemia ringan di RSUD Leuwiliang.

Metode yang digunakan dengan pendekatan manajemen kebidanan dalam laporan kasus pendokumentasian SOAP. Teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi dokumentasi dan studi literatur.

Pada pengkajian data subjektif Ny. A usia 27 tahun melahirkan anak ketiganya di RSUD Leuwiliang dengan indikasi perdarahan pasca persalinan spontan, ibu merasa pusing dan lemas. Pemeriksaan TD 120/80mmHg, N 80x/menit, RR 21x/menit, S 36°C, pemeriksaan wajah tampak pucat, konjungtiva pucat, bibir pucat, pemeriksaan genitalia terdapat pengeluaran darah 20cc, dan pemeriksaan penunjang didapat cek Hemoglobin kembali dengan hasil 10,4 gr/dl Analisa yang dapat ditegakkan dari data subjektif dan objektif yaitu Ny. A usia 27 tahun P3A0 dengan Anemia Ringan. Penatalaksanaan yang dilakukan adalah memberikan terapi oral yaitu Amoxicillin, Ferrous Sulfate, mengobservasi keadaan umum, tfu, kontraksi, pendarahan, memberitahu ibu mengenai nutrisi tinggi protein, tanda bahaya nifas, dan senam nifas.

Kesimpulan dari Asuhan Kebidanan pada Anemia Ringan yaitu dapat terlaksana dengan baik atas kerjasama antara pihak klien dan bidan. Pada saat melakukan asuhan tidak ditemukan kesenjangan antara kasus dan teori. Disarankan bagi pihak RSUD Leuwiliang dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan sesuai standar dan wewenang untuk meminimalisir kejadian anemia, bagi pihak klien mampu melaksanakan anjuran yang disarankan oleh bidan seperti mengonsumsi makanan tinggi protein, rutin minum tablet tambah darah yang diberikan, selain itu bidan diharapkan mampu melakukan penanganan Anemia Ringan sesuai standar pelayanan dan wewenang bidan yang tepat.

**Kata kunci: Asuhan Kebidanan, Nifas, Anemia**

**Kepustakaan: 24 (2017-2023)**